

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan selama melakukan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Secara parsial variabel kompensasi berpengaruh sebesar 24,2% terhadap variabel kinerja guru.
2. Komitmen organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Secara parsial variabel Komitmen organisasi berpengaruh sebesar 28,4% terhadap variabel kinerja guru.
3. Kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Secara parsial variabel Kepuasan kerja berpengaruh sebesar 27,5% terhadap variabel kinerja guru.
4. Kompensasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK swasta di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Secara simultan variabel independent (kompensasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja) berpengaruh sebesar 57,2% terhadap kinerja guru.

B. Saran

Berikut merupakan saran agar dapat bermanfaat bagi guru SMK Swasta di kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan sistem kompensasi yang diberikan kepada guru, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial. Kompensasi yang adil, transparan, dan sesuai dengan beban kerja akan berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Selain itu, sekolah juga dapat memperkuat komitmen organisasi melalui penciptaan budaya kerja yang suportif, partisipatif, dan menjunjung nilai kebersamaan. Dengan demikian, guru akan merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap kemajuan institusi.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, tidak hanya karena insentif yang diterima, tetapi juga atas dasar kesadaran profesional dan moral. Kepuasan kerja dapat ditumbuhkan melalui sikap positif terhadap lingkungan kerja, peningkatan kompetensi diri, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Guru juga disarankan untuk membangun komunikasi yang baik dengan rekan sejawat dan pimpinan guna menciptakan iklim kerja yang kondusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar kompensasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja, seperti motivasi intrinsik, gaya kepemimpinan, atau iklim organisasi. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke jenjang pendidikan

lain (SMP/SMA) atau wilayah berbeda agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih luas. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali data secara lebih mendalam.